

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, disebut dengan metode *etnographi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut dengan metode penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁸³

Peran metodologi sangat diperlukan untuk menghimpun data dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian akan memberikan petunjuk tentang bagaimana penelitian dilakukan.⁸⁴ Dalam melakukan metode penelitian, ada beberapa jenis penelitian dan pendekatan yang dapat digunakan, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan dan jenis penelitian sebagai berikut;

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), hal. 8

⁸⁴Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung: Sinar Baru, 1989), hal. 16

diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, dan menjelaskan fenomena itu. pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeksplorasikannya dalam sebuah narasi dengan cara tersebut, peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.⁸⁵

Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁸⁶

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Best dalam bukunya sukadi, penelitian dekriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan meninterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁸⁷

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga objek penelitian menjadi jelas. Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif diarahkan untuk mendapatkan data terkait strategi guru

⁸⁵ Syamsyuddin AR, Vismania S Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Rosdakarya, 2011), hal. 74

⁸⁶ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hal. 3.

⁸⁷ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 157

akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTsN 5 Tulungagung. Data yang ingin didapatkan merupakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, tingkah laku subyek dokumentasi yang diamati secara menyeluruh dan apa adanya sesuai dengan yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penelitian ini mutlak di perlukan, karena disamping peneliti hadir penelitian, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis, dan alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data.⁸⁸

Seorang peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pengamat penuh, yaitu mengamati segala bentuk aktivitas dan kegiatan peserta didik, baik kegiatan keagamaan yang sifatnya rutinitas maupun tidak, interaksi kepada guru, teman, dan seluruh warga sekolah, maupun yang lainnya. selain itu, kehadiran peneliti sudah diketahui oleh pihak lembaga MTsN 5 Tulungagung sebagai lokasi penelitian dan sudah mendapatkan izin tertulis dari pihak terkait.

⁸⁸ Robert Bog dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya Usaha Nasional, 2004), hal. 36.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti yaitu di MTsN 5 Tulungagung. Madrasah ini berada di Jalan Raya Pulosari Ngunut Tulungagung. Terletak kurang lebih 50 meter ke arah utara dari Bank BPR Nusamba Ngunut. Madrasah ini merupakan madrasah formal yang berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan MTsN 5 Tulungagung merupakan salah satu madrasah pilihan masyarakat terutama wilayah Ngunut Tulungagung. Madrasah Tsanawiyah ini memiliki berbagai program unggulan yang bersifat keagamaan maupun non-keagamaan. Beberapa contoh kegiatan keagamaan yang diselenggarakan secara rutin adalah kegiatan madrasah Diniyah (madin), yasin tahlil, istighosah, kultum, dan khotmil Qur'an. Sementara kegiatan-kegiatan lainnya seperti program pramuka, kerja bakti, olah raga, senam dan kegiatan lainnya. Selain itu juga ada pembagain kelas-kelas unggulan di berbagai bidangnya masing-masing seperti kelas tahfid, olimpiada, olahraga, seni, dan Kar.

Program-program tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTsN 5 Tulungagung. Disisi lain, lembaga ini juga memiliki segudang prestasi yang diraihnya, tidak hanya dalam bidang akademik, tetapi juga non-akademik seperti pramuka dan lomba lari.

Selain itu peneliti tertarik untuk meneliti madrasah tersebut untuk mengetahui bagaimna strategi yang bisa dilakukan oleh guru dalam

mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik, karena ketika peneliti melakukan observasi di madrasah tersebut masih ada beberapa permasalahan mengenai emosional peserta didik seperti, marah, masih takut-takut dalam mengungkapkan pendapatnya, berkelahi dan lain sebagainya.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh.⁸⁹ Menurut secara memperolehnya data dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informasi melalui wawancara, pengamatan, dan catatan lapangan. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain yang biasanya disajikan dalam bentuk publikasi dan jurnal.⁹⁰

Sumber data primer dalam penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara di MTsN 5 Tulungagung. Wawancara dapat dilakukan kepada Madrasah, Guru Akidah Akhlak, tenaga pendidik lainnya, maupun kepada peserta didik. Sementara, sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berkemungkinan dalam data tersebut. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, arsip, buku, jurnal, artikel, media internet, dan lain sebagainya.

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107.

⁹⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 1994), hal. 73

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹¹

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan dimana observer (orang yang melakukan observasi) terlibat atau berperan serta dalam lingkungan kehidupan orang-orang yang diamati.⁹² Adapun teknik observasi yang peneliti gunakan yakni teknik observasi langsung dengan jenis observasi berpartisipasi. Peneliti dalam hal ini terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipasi ini, maka peneliti akan memperoleh data yang lebih lengkap, mendalam, dan mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak oleh sumber data.

Pengamatan penelitian dilakukan dengan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, entah sebagai peserta didik, atau hanya sebagai guru pendamping suatu kegiatan sehingga peneliti mendapat kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas belajar disana. Dengan senantiasa menjalin hubungan komunikasi dan

⁹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 308

⁹²Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigm Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.18

interaksi yang akrab dan komunikatif dengan subjek mengakibatkan peneliti tidak dianggap sebagai orang luar sehingga memperoleh data yang akurat mengenai strategi guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTsN 5 Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.⁹³ Peneliti melakukan wawancara langsung kepada guru mata pelajaran Akidah Akhlak mengenai, strategi guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik; hambatan guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik; dan cara guru Akidah Akhlak mengatasi hambatan dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTsN 5 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis atau tercetak, yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan.⁹⁴ Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya mendefinisikan dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan,

⁹³ Mulyasa, *Metode Penelitian, ...*, hal. 180.

⁹⁴ Poerwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 256.

transkrip, buku, atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger dan sebagainya.⁹⁵

Dalam pelaksanaannya di MTsN 5 Tulungaagung dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya untuk mengetahui tentang data identitas madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, keadaan guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana madrasah serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian yaitu berupa dokumen kegiatan proses pembelajaran akidah akhlak.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data metode yang digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif. Proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas.⁹⁶

Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 120.

⁹⁶ Irawan Sarlito, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 71.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu meyarang data yang diperoleh di lapangan yang masih ditulis, dalam bentuk uraian atau laporan terperinci, laporan tersebut direduksi, dirangkum, dipilih, difokuskan pada penelitian, disusun lebih sistematis, sehingga mudah dipahami. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.⁹⁷

Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dilapangan. Tujuannya untuk mengumpulkan data tentang startegi guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik di MTsN 5 Tulungagung.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data adalah pendiskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.⁹⁸

⁹⁷ Hasan Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal. 85.

⁹⁸ *Ibid*, hal. 85.

Peneliti mengelompokkan data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi ke dalam rumusan jawaban sementara dan menyesuaikan dengan focus masalah agar mudah untuk di pahami.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclion Darwing/verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapat dari hasil penelitian di lapangan.⁹⁹

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lapangan, selain itu data tersebut didukung dengan bukti-bukti yang sesuai dan konsisten. Pada tahap ini peneliti melakukan kesimpulan terhadap data yang sudah ada untuk diuraikan dengan tepat dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk menjaga kualitas data agar tetap valid. Ada empat criteria yang digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh dilapangan benar-benar akurat dan dapat dipercaya.

⁹⁹ Ahmad Tanzeh dan Suetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 175.

1. Kepercayaan (*Kreadibility*)

Kreadilitas yaitu menggantikan istilah validitas internal dari non kualitatif.¹⁰⁰ Kreadibility data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik perpanjangan pengamatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat.

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjang keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁰¹ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁰²

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang

¹⁰⁰ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konsling*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hal.71.

¹⁰¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal 4.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, hal. 330

berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti Observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi sumber yang berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu padang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima.

c. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu teknik mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat mereviw persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.¹⁰³

Pemeriksaan teman sejawat ini dilakuka peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya. pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lain-lain sebagai

¹⁰³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,...*, hal. 334

bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

2. Keteralihan (Transferability)

Criteria yang kedua ini berbeda dengan validitas internal dari non kualitatif, konsep validitas ini menyatakan bahwa generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks populasi yang sama yang diperoleh atas sampel.¹⁰⁴ Oleh karena itu supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.¹⁰⁵

3. Kebergantungan

Seorang peneliti hendaknya mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Uji dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data, maka data tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependability dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁰⁶

¹⁰⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 173.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hal. 376-377

¹⁰⁶ *Ibid.*, hal. 377-378

4. kepastian (confirmability)

Criteria ini berasal dari objektivitas menurut nonkualitatif. Sesuatu dikatakan bahwa sesuatu itu objektif atau tidak bergantung pada persatuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang.¹⁰⁷ Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasil ada.¹⁰⁸

Peneliti dalam hal ini melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya; meneliti kebenaran dokumen yang didapat, meneliti data yang didapat baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan focus penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian tentang strategi guru akidah akhlak dalam mengembangkan kecerdasan Emosional Peserta didik di MTsN 5 Tulungagung, terdiri dari beberapa tahapan penelitian yang terdiri dari: Tahap pra lapangan, tahap pekerjaan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..., hal. 173

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ..., hal. 377

¹⁰⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), hal. 169.

1. Tahap Pra Lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Tulungagung merupakan objek yang tepat untuk pelaksanaan penelitian
- b. Kegiatan berikutnya adalah peneliti datang ke tempat penelitian menemui Kepala Sekolah untuk mengajukan surat penelitian guna meminta izin melakukan penelitian di MTsN5 Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Mengadakan observasi langsung dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan focus penelitian.
- b. Memasuki lapangan, dengan mengamati beberapa fenomena proses pembelajaran dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu guru akidah akhlak, maupun peserta didik untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan focus penelitian
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data
Pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti dalam tahap ini menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut

mudah dipahami dan temunnya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan/penyelesaian

Tahapan akhir dari setiap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada penulisan skripsi IAIN Tulungagung.